

Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sonia Fatika Sari ^{1*}, Citra Ramayani ², Jolianis ³

¹⁻³ Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: soniafatikasari222@gmail.com ¹, ramayanicitra@gmail.com ², jolianiskoto80@gmail.com ³

*Penulis Korespondensi: soniafatikasari222@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the influence of dividend policy, firm size, profitability, liquidity, and capital structure on firm value among energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. Employing an associative research method, the study focused on a population of 35 companies; using purposive sampling, a sample of 29 companies was selected, yielding a total dataset of 175 observations. Panel data regression analysis was used to test the hypotheses. The results indicate that: (1) Dividend Policy has a t-statistic of 0.133163 (< 1.9741) and a probability value of 0.8943 (> 0.05), leading to the conclusion that Dividend Policy does not affect firm value. (2) Firm Size has a t-statistic of -0.36714668 (< 1.9741) and a probability value of 0.0003 (< 0.05), leading to the conclusion that Firm Size significantly affects firm value. (3) Profitability has a t-statistic of 2.602805 (< 1.9741) and a probability value of 0.0103 (< 0.05), leading to the conclusion that Profitability significantly affects firm value. (4) Liquidity has a t-statistic of 0.327837 (< 1.9741) and a probability value of 0.7436 (> 0.05), leading to the conclusion that Liquidity does not affect firm value. (5) Capital Structure has a t-statistic of 3.280174 (< 1.9741) and a probability value of 0.0013 (< 0.05), leading to the conclusion that Capital Structure significantly affects firm value.

Keywords: Firm Size; Influence Dividend Policy; Profitability; Purposive Sampling; The Economy.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan jumlah perusahaan 35 perusahaan, dengan strategi yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yang mana diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan dengan jumlah keseluruhan data 175, berdasarkan kriteria pemilihan alat analisis EViews yang digunakan. Proses statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis adalah analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan Dividen memiliki nilai $T_{statistik}$ sebesar $0,133163 < 1,9741$ dengan nilai prob. (tidak signifikan) sebesar $0,8943 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Ukuran Perusahaan memiliki nilai $T_{statistik}$ sebesar $-,36714668 < 1,9741$ dengan nilai prob. (signifikan) sebesar $0,0003 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas memiliki nilai $T_{statistik}$ sebesar $2,602805 < 1,9741$ dengan nilai prob. (signifikan) sebesar $0,0103 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Likuiditas memiliki nilai $T_{statistik}$ sebesar $0,327837 < 1,9741$ dengan nilai prob. (tidak signifikan) sebesar $0,7436 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (5) Struktur Modal memiliki nilai $T_{statistik}$ sebesar $3,280174 < 1,9741$ dengan nilai prob. (signifikan) sebesar $0,0013 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ekonomi; Pengaruh Kebijakan Dividen; Profitabilitas; *Purposive Sampling*; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Di era sekarang ini, persaingan dunia industri di Indonesia semakin kompetitif yang menyebabkan perusahaan harus berani mengembangkan daya saing mereka secara terus-menerus. Persaingan perusahaan berasal dari adanya peningkatan harga saham perusahaan di pasar saham seperti pasar domestik maupun internasional yang menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan dengan

memperhatikan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ratna Sari et al., 2025). Perusahaan yang telah go public mempunyai tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan serta mengembangkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan yang berasal dari nilai perusahaan (Yoswandri & Lestari, 2024)

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai apabila didukung oleh sumber pendanaan yang kuat, serta modal yang digunakan perusahaan berasal dari internal dan eksternal (Rizki et al., 2026). Salah satu sektor yang dijadikan penopang dalam hal pembangunan ekonomi adalah sektor pertambangan yang merupakan sektor yang berpengaruh oleh kondisi perekonomian yang global. Sektor pertambangan termasuk kedalam sektor primer dalam bursa efek indonesia. Sektor pertambangan merupakan sebagai media sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan operasional nya perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup besar. Supaya dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari maupun membiayai investasi jangka panjangnya (Oktananda & Rini, 2025).

Nilai Perusahaan sangat penting, karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Ketty et al., 2025). Nilai Perusahaan biasanya dapat dilihat dari Harga Saham, semakin tinggi Harga Saham akan membuat para Investor percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik (Hartono et al., 2026).

Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan energy sebagai objek penelitian karena, sektor ini memiliki karakteristik volatilitas kinerja dan sensitivitas pasar yang sangat tinggi dibandingkan sektor lainnya. Berdasarkan data pergerakan indeks sektoral di BEI (*IDX ENERGY*), sektor energi kerap kali mencatatkan lonjakan kinerja keuangan dan return saham yang signifikan, namun di sisi lain juga rentan terhadap koreksi tajam akibat ketergantungannya pada fluktuasi harga komoditas global, seperti minyak mentah dan batubara, serta dinamika geopolitik dunia. Selain itu, sektor energi di BEI saat ini sedang menghadapi tekanan regulasi dan tuntutan pasar global yang besar terkait transisi energi menuju keberlanjutan (*sustainability*) dan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Fenomena kontras antara tingginya profitabilitas tradisional (fosil) dengan urgensi investasi hijau ini menciptakan anomali dan dinamika manajerial yang sangat kompleks. Oleh karena itu, memilih perusahaan energi di BEI memberikan gambaran yang

kaya, relevan, dan representatif untuk menguji variabel penelitian dalam kondisi pasar yang dinamis dan berisiko tinggi.

Alasan utama penulis memilih sektor energi sebagai fokus objek penelitian adalah karena sektor ini menunjukkan sebuah fenomena anomali pergerakan nilai yang sangat unik dan berbeda dibandingkan dengan sepuluh sektor industri lainnya di Bursa Efek Indonesia. Ketika kondisi perekonomian atau pasar modal pada periode tahun 2021 menuju tahun 2022 sedang mengalami tekanan yang menyebabkan hampir seluruh sektor seperti sektor teknologi, kesehatan, infrastruktur, hingga keuangan mengalami penurunan nilai perusahaan yang cukup drastis, sektor energi justru menjadi satu-satunya sektor yang mampu bertahan bahkan mencatatkan pertumbuhan nilai yang positif dari angka 1,10 meningkat menjadi 1,13. Karakteristik pergerakan yang melawan arus pasar (anomali) ini memberikan daya tarik akademis yang sangat kuat bagi peneliti untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor fundamental atau kebijakan manajerial apa saja yang mendasari ketahanan sektor energi tersebut di kala sektor lain justru bertumbuh negatif.

Selain faktor anomali pada awal periode pengamatan, keputusan untuk meneliti sektor energi juga didasari oleh tingkat stabilitas dan konsistensi nilai perusahaannya yang sangat mengagumkan di sepanjang periode pengamatan dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Jika kita melakukan perbandingan dengan sektor-sektor yang sangat fluktuatif seperti sektor teknologi yang nilainya merosot tajam dari 3,86 menjadi 1,20 ataupun sektor kesehatan yang juga anjlok dari 2,97 menjadi 1,70, pergerakan nilai pada sektor energi cenderung bergerak sangat landai, stabil, dan terkendali dengan rentang angka yang konsisten berada di kisaran 1,10 kemudian 1,13 lalu turun perlahan ke 1,03 dan berakhir di 0,98.

Nilai perusahaan pada sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif (naik-turun) dengan kecenderungan meningkat jika dibandingkan dengan tahun awal penelitian. Pada tahun 2020, rata-rata nilai perusahaan berada di titik terendahnya, yaitu sebesar 1,22. Angka ini kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 menjadi 2,59, sebelum akhirnya sedikit terkoreksi atau menurun pada tahun 2022 ke angka 2,08.

Nilai perusahaan kembali bangkit dan mencapai titik tertingginya sepanjang periode pengamatan pada tahun 2023, yaitu sebesar 2,99. Namun, tren positif ini tidak bertahan di tahun berikutnya karena pada tahun 2024 nilai perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 2,33. Meskipun terjadi penurunan di akhir periode, nilai perusahaan di tahun 2024 ini masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kondisi awal pada tahun 2020. Secara keseluruhan,

fluktuasi ini mengindikasikan adanya kedinamisan respon pasar terhadap sektor energi dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu yang masih mengalami perbedaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energy Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang diperoleh dengan metode asosiatif ini dapat memberikan keterangan atau gambaran fakta dari objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah nilai perusahaan di sektor energy yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sehingga data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dan data yang digunakan sebagai sampel sebanyak 35 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang ada pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber dari catatan-catatan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs www.idx.com khususnya perusahaan sektor *energy* tahun 2020-2024. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi data panel yang di olah melalui bantuan program Eviews.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow dan Uji Hausman, diperoleh bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas 0,0000, sedangkan Uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas 0,0549. Karena kedua nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Tabel 1. Hasil Data Uji Fixed Effect Model (FEM).

Dependent Variable: PBV?
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/06/26 Time: 21:56

Sample: 2020 2024**Included observations: 5****Cross-sections included: 34****Total pool (balanced) observations: 170**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.066630	0.304868	6.778765	0.0000
DPR?	0.021706	0.162999	0.133163	0.8943
SIZE?	-0.064536	0.017578	-3.671468	0.0003
ROA?	0.013984	0.005373	2.602805	0.0103
CR?	0.008283	0.025267	0.327837	0.7436
DER?	0.034386	0.010483	3.280174	0.0013
Fixed Effects (Cross)				
AKRA--C	-0.487041			
BSSR—C	-0.195366			
BUMI—C	0.606063			
BYAN--C	-0.040145			
DEWA--C	0.384686			
DSSA—C	-0.315894			
ELSA—C	-0.624439			
ENRG—C	-0.536936			
GEMS—C	-0.839061			
HRUM--C	0.037198			
INDY—C	0.720642			
ITMG—C	-0.869311			
KKGI—C	-0.248286			
MBSS—C	0.007839			
MEDC--C	0.239985			
PGAS—C	0.216192			
PTBA—C	-0.045590			
PTRO—C	0.318777			
RAJA—C	0.245647			
TOBA—C	0.396886			
TPMA—C	0.188959			
WINS—C	0.020117			
PSSI—C	-0.620278			
TEBE—C	-0.564954			
SGER—C	-0.085787			
MCOL--C	0.434669			
RMKE--C	1.055577			
ADMR--C	-0.153770			
SUNI—C	0.205134			
CUAN--C	1.272234			
MAHA--C	-0.064494			
ALII—C	0.956889			
AADI—C	-0.438596			
ADRO--C	-1.177544			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.618534	Mean dependent var	1.205706	
Adjusted R-squared	0.507880	S.D. dependent var	0.752888	
S.E. of regression	0.528160	Akaike info criterion	1.759388	
Sum squared resid	36.54288	Schwarz criterion	2.478778	
Log likelihood	-110.5480	Hannan-Quinn criter.	2.051308	
F-statistic	5.589796	Durbin-Watson stat	2.212964	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan EViews 9 (2026)

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it}$$

$$Y_{it} = 2,066630 + 0,021706 X_1 - 0,0645336 X_2 + 0,013984 X_3 + 0,008283 X_4 + 0,034386 X_5$$

1. Persamaan regresi tersebut menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)*. Interpretasi dari setiap koefisien regresi adalah sebagai berikut Nilai konstanta sebesar 2,066630 menunjukkan bahwa apabila variabel kebijakan dividen (DPR), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) diasumsikan tidak mengalami perubahan, maka nilai dasar nilai perusahaan adalah sebesar 2,066630. Pada model Fixed Effect, konstanta tersebut merupakan intersep dasar (*base intercept*), sedangkan masing-masing perusahaan memiliki nilai intersep yang berbeda karena adanya efek individu (*cross-section fixed effect*) yang telah diakomodasi dalam model.
2. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 0,021706 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kebijakan dividen mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,021706.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,0645336 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,0645336.
4. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas *Return on Equity* (ROA) sebesar 0,013984 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,013984.
5. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas *Current Ratio* (CR) sebesar 0,008283 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,008283.
6. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,034386 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,034386.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (*dividend Payout Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar 0.021706, nilai t-statistic sebesar 0.133163, sedangkan t tabel sebesar 1.9741 dengan nilai probabilitas 0.8943. Karena nilai t-statistic < t tabel ($0.133163 < 1.9741$) dan nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 5% ($0.8943 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan Kebijakan Dividen tidak selalu diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kebijakan Dividen belum tentu mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi apabila tidak diimbangi dengan pengendalian biaya operasional, biaya pemasaran, maupun beban usaha lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laksono & Wahidahwati, (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Selvy & Esra, (2022) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, variabel Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural*) memperoleh koefisien regresi sebesar -0.064536, nilai t-statistic sebesar -3.671468, sedangkan t tabel sebesar 1.9741 dengan nilai probabilitas 0.0003. Karena nilai t-statistic < t tabel ($-3.671468 < 1.9741$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5% ($0,0003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor Energy selama periode penelitian.

Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin besar skala atau ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset, maka kecenderungan nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena bertambahnya total aset pada sektor *Energy* umumnya didominasi oleh penambahan aset tetap bernilai tinggi yang membutuhkan biaya pemeliharaan, penyusutan, dan operasional (*operational expenditure*) yang besar. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola dan mengoptimalkan penggunaan aset tersebut secara efisien, maka tingginya beban usaha dapat mengurangi efisiensi modal dan berdampak pada menurunnya penilaian investor terhadap pasar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Melisa et al., (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Endiana et al., (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) memperoleh koefisien regresi sebesar 0.013984, nilai t-statistic sebesar 2.602805, sedangkan t tabel sebesar 1.9741 dengan nilai probabilitas 0.0103. Karena nilai t-statistic < t tabel ($2.602805 < 1.9741$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5% ($0.0103 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka kecenderungan nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena tingginya profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan sektor *Energy* dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Pada industri energi yang dinamis, perusahaan yang mampu membukukan profitabilitas tinggi menunjukkan ketahanan finansial serta efisiensi modal yang baik di tengah fluktuasi harga komoditas pasar global.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian D. I. Sari & Marsoyo, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Firdayanti & Utityati, (2021) yang menemukan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memperoleh koefisien regresi sebesar 0.008283, nilai t-statistic sebesar 0.327837, sedangkan t tabel sebesar 1.9741 dengan nilai probabilitas 0.7436. Karena nilai t-statistic < t tabel ($0.327837 < 1.9741$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5% ($0.7436 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

Karakteristik perusahaan pada sektor *Energy* menjadi salah satu penyebab tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Besarnya ketersediaan aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan (*Current Ratio*) pada sektor ini hanya mencerminkan kemampuan jangka pendek perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Akan tetapi, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga berpotensi mengindikasikan adanya dana mengendap (*idle cash*) yang tidak diputar secara optimal untuk kegiatan operasional atau proyek eksplorasi

produktif. Oleh karena itu, perubahan rasio likuiditas tidak secara langsung memicu kenaikan maupun penurunan apresiasi harga saham oleh investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Reswari & Hasnawati, (2023) yang menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lukna et al., (2024) yang menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, variabel Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) memperoleh koefisien regresi sebesar 0.034386, nilai t-statistic sebesar 3.280174, sedangkan t tabel sebesar 1.9741 dengan nilai probabilitas 0.0013. Karena nilai t-statistic < t tabel ($3.280174 < 1.9741$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5% ($0,0013 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Energy selama periode penelitian.

Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi penggunaan utang (*Debt to Equity Ratio*) dalam struktur modal, maka kecenderungan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena penambahan pendanaan melalui utang pada sektor *Energy* dimanfaatkan secara produktif oleh perusahaan untuk membiayai belanja modal (*capital expenditure*), seperti eksplorasi tambang, penguatan infrastruktur, maupun ekspansi proyek transisi energi. Selain itu, penggunaan utang memberikan manfaat penghematan pajak (*tax shield*) atas beban bunga, sehingga dapat mengoptimalkan biaya modal dan meningkatkan potensi laba bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Alifian & Susilo, (2024) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Handayani & Saputra, (2024) yang menemukan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai F-statistic sebesar 5,589796, sedangkan nilai F tabel sebesar 2,27, dan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Karena nilai F-statistic > F tabel ($5,589796 > 2,27$) dan nilai Prob(F-statistic) yang lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 5% ($0,000000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan (PBV) pada Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Walaupun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengujian secara simultan membuktikan bahwa kelima variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek yang saling berkaitan dalam aktivitas perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kelima variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 50,79% variasi nilai perusahaan, sedangkan 49,21% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor energi tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil kombinasi berbagai aspek keuangan dan kebijakan perusahaan yang saling berkaitan.

DAFTAR REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & I, N. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(11), 2461–0593.
- Handayani, T. G., & Saputra, D. (2024). Pengaruh Sustainability Report Dan Struktur Modal Terhadap Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 48–55.
- Hartono, et al. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Sektor Industri Manufaktur Sub Sektor

- Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 6(1).
<https://doi.org/10.51903/dinamika.v6i1.1112>
- Ketty, R. Y., et al. (2025). Profitabilitas memediasi hubungan likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *JURIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3).
<https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i3.984>
- Laksono, N. K. E., & Wahidahwati. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(6), 1–26.
- Lukna, Y. K., Miranda, A., Septika, E. N., Amalia, S. R., & Azzahra, A. S. (2024). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sektor Industrial. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(4), 704–717.
- Melisa, N., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Zainal, R. I., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.533>
- Oktananda, M. R., & Rini, P. (2025). Determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 2(2).
<https://doi.org/10.61132/keat.v2i2.1048>
- Ratna Sari, et al. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i2.6009>
- Reswari, S. N. A., & Hasnawati, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Batubara. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(3), 1–15.
- Riyadhita, V., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2026). Pengaruh Sustainability Report , Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 212–223.
- Rizki, et al. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 19(1).
<https://doi.org/10.51903/kompak.v19i1.3413>
- Sari, D. I., & Marsoyo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 2(2), 186–194.
<https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1440>
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015 -2019. (*Jesya*) *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 1252–1263. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.734>
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), 168–180.
<https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i2.702>